

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Madame X* merupakan film karya sutradara Lucky Kuswandi yang mengangkat kepahlawanan seorang *queer* bernama Adam yang berusaha membela kebenaran dengan cara membasmi kekuatan jahat Kanjeng Badai yang homopobik. Setelah melakukan serangkaian penelitian yang telah diuraikan dengan menerapkan model aktan Algirdas Greimas terkait tokoh *queer* film *Madame X*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada metode aktan, tidak hanya *queer* saja yang berperan sebagai pendukung dari aksi Adam maupun *Madame X*. Sementara aktan pengirim didominasi oleh pemantik berupa diskriminasi yang terjadi kepada *queer* sehingga Adam tergerak untuk mewujudkan keadilan bagi siapapun. Para karakter pendukung juga ditampilkan sebagai sosok yang vokal, asertif serta hangat hatinya berbeda dengan karakter Kanjeng Badai dan pendukungnya (kelompok BOGEM dan istri-istri)
2. Karakter *queer* dalam *Madame X* dinarasikan sebagai sosok pahlawan dari sisi protagonis yang melawan langsung musuhnya, senang membantu orang lain dan tangguh. Hal tersebut terlihat dari dominasi tokoh-tokoh *queer* seperti Adam sebagai tokoh utama, Tante Yantje, Oom Rudi, Aline bahkan Cun Cun. Dalam beberapa adegan, tokoh-tokoh *queer* lebih unggul dibanding tokoh cis-heteroseksual seperti saat adu kekuatan fisik. Peran karakter-karakter *queer* tidak dibuat bebas dari marginalisasi. Sama seperti realitanya, akses kehidupan *queer* tetap terbatas, ia dipersekusi, kehadirannya dianggap sebagai aib serta ancaman bagi masyarakat. Film *Madame X* juga terkesan lebih memosisikan film pada karakter *queer* yang berdaya.

Film *Madame X* dapat dikatakan sebagai salah satu film *queer* Indonesia yang progresif terlebih lagi menjadi film yang pertama kali mengangkat *queer* sebagai sosok pahlawan. Tetapi perlu dicermati bahwa kehidupan *queer* di film ini tidak

lepas dari ketidakadilan, dimana ketidakadilan tersebut bukan semata-mata persoalan personal namun juga persoalan secara struktural.

B. Saran

Madame X tentu menjadi angin segar bagi industri perfilman Indonesia, terlebih lagi ia tak hanya menonjolkan representasi tetapi juga isi yang dibalut komedi satir. Pada kajian selanjutnya, peneliti menyarankan adanya eksplorasi lebih dalam terkait film-film *queer* dan bagaimana pembuat film membentuk karakter serta narasinya. Dengan aktif melakukan kajian, peneliti berharap kian banyak yang menikmati sinema *queer* Indonesia dengan membaca pengalaman *queer*.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abrams, M.H. (1981). *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita.
- Benedict, Anderson. (1983). *Imagined Communities*. USA: Duke University Press.
- Boellstroff, Tom. (2007). *A Coincidence of Desires: Anthropology, Queer Studies Indonesia*.
Duke University Press: USA
- _____ (2005). *The Gay Archipelago: Sexuality and Nation in Indonesia*. Princeton University Press: USA.
- Butler, Judith. (1990). *Gender Trouble*. UK: Routledge.
- Cohen, Stanley. (2002) *Folk Devils and Moral Panics: The Creation of Mods and Rockers*. London and New York: Routledge.
- Davies, Sheryn Graham. (2018). *Keberagaman Gender di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- _____ (2015). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Halperin, M. David (1995). *Saint Foucault: Towards a Gay Hagiography*. UK: Oxford University Press
- Fakih, Mansour. (1997). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Foucault, Michael. (1990). *The History of Sexuality*. USA: Vintage Press.
- Greimas, AJ. (1983) *Structural Semantics: An Attempt at a Method*. USA: University of Nebraska Press
- Grossman, Andrew. (2000). *Queer Asian Cinema : Shadows In the Shade*. New York: Harrington Press Park
- Irawanto, Budi (1999). *Film, Ideologi dan Militer*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Nurgiyantoro. Burhan (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pratista, Himawan.(2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sen, Krishna. (1994) *Indonesian Cinema : Framing the New Order*. London: Zed Books
- Siregar, Ashadi. (2007). *Jalan Ke Media Film: Persinggahan di Ranah Komunikasi-Seni Kreatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pendidikan.
- Taum, Yoseph Yapi. (2011). *Studi Sastra Lisan*. Yogyakarta: Lamalera.

Jurnal

- Beemyn, Genny. (2015). *Coloring Outside the Lines of Gender and Sexuality: The Struggle of Nonbinary Students to Be Recognized*. UK: The Educational Forum.
- Boellstroff, Tom. (2005). *Between Religion and Desire: Being Muslim and Gay in Indonesia*. American Anthropologist: USA.
- Christensen, T. Harold. (1974). *Interview with a Transsexual*. National Council on Family Relations
- Hird, Myra J. (2002) *For a Sociology of Transsexualism*. Australia: Queen's University.
- Ismayanti, Yeni Nur. (2019) *Visualisasi Transeksual Tokoh Einar Wegener dalam Film "The Danish Girl"*. Jember: Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember.
- Murtagh, Ben. (2013). *Genders and Sexualities in Indonesian Cinema (Constructing gay,*

- lesbi and waria identities on screen*). USA: Routledge
- _____. (2006). *Istana Kecantikan: The First Indonesian Gay Movie*. Asia Tenggara: South East Asia Research
- _____. (2011). *GAY, LESBI AND WARIA AUDIENCES IN INDONESIA*. Routledge: Indonesia and the Malay World
- (Nadya Ferina Nur Aulia, 2019)
- Nurmala, D., Anam, C., & Suyono, H. (2006). Studi kasus perempuan lesbian (Butchy) di Yogyakarta. *Indonesian Psychological Journal*, 3 (1), 28 – 37.
- Mc Lomore, Kevin. (2015) *Experiences with Misgendering: Identity Misclassification of Transgender Spectrum Individuals: Self and Identity* Vol. 14. No. 1: USA: Routledge
- Papilaya, Ophilia Jeanete. (2016). *Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender (LGBT) dan Keadilan Sosial*. Salatiga: Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma.
- Parker, Martin. (2002) *Queering Management and Organization*. UK: Gender, Work, and Organization, The Open University.
- Rahmah, Yuliani (2015). *Sanmai No Ofuda dalam Perspektif Greimas*. Semarang: Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang FIB Universitas Diponegoro
- Salverosari, Vera. (2018). *Analisis Struktur Naratif Serial Petualangan Di Negeri Awan Karya Eddy Supangkat: Perspektif AJ Greimas*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Suliyati, Titiek. (2018) *Bissu: Keistimewaan Gender dalam Tradisi Bugis Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* Vol. 2 No. 1 : Desember 2018. Semarang: Universitas Diponegoro
- Toomistu, Terje. (2018). *Playground love: sex work, pleasure, and selfaffirmation in the urban nightlife of Indonesian waria*. Estonia: University of Tartu.
- Webb, A., Matsuno, E., Budge, S., Krishnan, M., & Balsam, K. (2015) *Fact Sheet: Non-Binary Gender Identities*. USA: Society for The Psychology of Sexual Orientation and Gender Diversity APA Division.

Internet

- 21 Cineplex (2010). *Madame X*. diakses tanggal 03 November 2020 dari www.cineplex21.com Abba Gabrilin. (2016). *MUI dan Ormas Islam: LGBT Haram* diakses tanggal 03 November 2020 dari <https://nasional.kompas.com/read/2016/02/17/14134511/MUI.dan.Ormas.1%20slam.LGBT.Haram>
- Film Indonesia. *Istana Kecantikan* diakses tanggal 12 Maret 2020 dari filmindonesia.or.id
- Film Indonesia. *Madame X* diakses tanggal 16 Maret 2020 dari filmindonesia.or.id
- Kalyana Shira. (2010). *Madame X*. diakses tanggal 03 November 2020 dari <https://kalyanashira.com/movies/madame-x/>
- Komisi Penyiaran Indonesia. (2019) diakses tanggal 08 November 2020 dari <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34439-tampilkan-muatan-transgender-kpi-pusat-beri-sanksi-brownis-tonight-trans-tv?detail3=5198&start=15>
- Lucky Kuswandi. (2010). *Madame X*. Diakses tanggal 03 November 2020 dari <http://luckykuswandi.com/madamex>
- SuaraKita. (2012). *Wawancara Lucky Kuswandi* diakses tanggal 17 Desember 2020 dari <https://www.youtube.com/watch?v=lksVARBFNWY>
- Syaiful Hakim, (2016). *Menhan: LGBT Bagian dari 'Proxy War'* diakses tanggal 03 November 2020 dari <https://www.antaranews.com/berita/546668/menhan->

- lgbt-bagian-proxy-war
Southeast Asia Queer Cultural Festival 2021. (2021). <https://seaqcf.net/>
Tabloid Bintang (2006), *Arisan!* The Series diakses tanggal 14 Maret 2020 dari archive.tabloidbintang.com
Tempo.com
Tempo.com (2014) Inilah Rekam Jejak Perilaku FPI diakses 11 Agustus 2021 (<https://metro.tempo.co/read/613290/ini-rekam-jejak-perilaku-fpi>)
Tirto.id (2019). Kemenangan Kucumbu Tubuh Indahku di Tengah Ancaman terhadap LGBT diakses 16 Maret 2020 dari <https://tirto.id/kemenangan-kucumbu-tubuh-indahku-di-tengah-ancaman-terhadap-lgbt-endm>
VOA Indonesia (2018) ICMI Minta Pemerintah Larang LGBT di Indonesia diakses 05 Oktober 2021 dari <https://www.voaindonesia.com/a/icmi-minta-pemerintah-larang-lgbt-di-indonesia-/4337804.html>

Film

- Betty Bencong Slebor (1978) ditonton lewat KlikFilm
Istana Kecantikan (1988) ditonton lewat Youtube
Madame X (2010) ditonton lewat Disney+ Indonesia

